

# The Effect of Student Character Education on Discipline & Independent Attitudes at Muhammadiyah University of Sidoarjo

## Pengaruh Pendidikan Karakter Mahasiswa Terhadap Sikap Disiplin & Mandiri di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Banna Nidham Ulhaq<sup>1)</sup>, Imam Fauji<sup>\*2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia.

<sup>2)</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia.

\*Email Penulis Korespondensi: [imamuna.114@umsida.ac.id](mailto:imamuna.114@umsida.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to analyze the influence of character education on the attitude of discipline and independence of students at the University of Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA). The study used a quantitative correlative approach with a random sampling technique, involving 300 new students as a sample from a total population of 2,145 students. Data collection was carried out through a questionnaire with a Likert scale, and the data were analyzed using simple linear regression techniques and correlation analysis. The results showed a strong positive correlation between character education and discipline ( $r = 0.627$ ) and independence ( $r = 0.617$ ). Regression analysis revealed that an increase in character education contributed to an increase in discipline by 63% and independence by 64.7%. These results prove the influence of the Student Character Education (PKMU) program managed by the Directorate of Al-Islam and Muhammadiyah Umsida in shaping student character, especially in the aspects of discipline and independence.*

**Keywords** - Character education, discipline, independence, students.

**Abstrak.** *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan karakter terhadap sikap disiplin dan mandiri mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif korelatif dengan teknik random sampling, melibatkan 300 mahasiswa baru sebagai sampel dari total populasi 2.145 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala likert, dan data dianalisis menggunakan teknik regresi linear sederhana dan analisis korelasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif yang kuat antara pendidikan karakter dengan sikap disiplin ( $r=0,627$ ) dan sikap mandiri ( $r=0,617$ ). Analisis regresi mengungkapkan bahwa peningkatan dalam pendidikan karakter berkontribusi pada peningkatan sikap disiplin sebesar 63% dan sikap mandiri sebesar 64,7%. Hasil ini membuktikan pengaruh program Pendidikan Karakter Mahasiswa (PKMU) yang dikelola oleh Direktorat Al-Islam dan Kemuhammadiyah UMSIDA dalam membentuk karakter mahasiswa, khususnya dalam aspek kedisiplinan dan kemandirian.*

**Kata kunci** - Pendidikan karakter, disiplin, kemandirian, mahasiswa.

## I. PENDAHULUAN

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA), memiliki program khusus untuk mahasiswa baru maupun mahasiswa transfer dibawah pengelolaan Direktorat Al-Islam Kemuhammadiyah. Dan, program ini adalah program Pendidikan Karakter Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (PKMU). PKMU ini dirancang dan dibentuk karena UMSIDA memiliki sebuah tujuan, yakni membangun karakter islami yang tangguh pada mahasiswa UMSIDA dengan berfokus pada penguatan Aqidah *Islamiyah*, kemampuan membaca Al-Qur'an, dan pendalam dalam praktek ibadah *mahdhoh*, serta perilaku islami mahasiswa di lingkungan kampus. Pendidikan karakter bagi mahasiswa ini dirasa sangat penting, karena untuk membangun generasi yang tangguh, berakhlak mulia, toleran, memiliki semangat juang tinggi, dan berorientasi pada bidang pengetahuan dan teknologi, dengan berprinsip pada nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT [1].

Krisis moral yang terjadi di dalam lingkungan masyarakat dan dunia pendidikan saat ini semakin memprihatinkan, sehingga pendidikan karakter ini menjadi sebuah program yang sangat penting untuk dilaksanakan. Bukti nyata dari krisis moral ini dapat terlihat dari banyaknya tindakan kriminalitas, ketidakadilan, korupsi, dan pelanggaran HAM. Mahasiswa yang dulunya akrab dengan pergaulan yang baik dan positif, kini lebih tertarik dengan pergaulan yang kurang baik dan berkonotasi negatif. Kesibukan waktu yang awalnya digunakan untuk saling bertukar pikiran dan mengerjakan tugas bersama, kini tergantikan dengan kegiatan-kegiatan tidak bermoral yang berdampak

negatif pada institusi pendidikan [1]. Sebagai agen perubahan, mahasiswa memiliki peran penting dalam mewujudkan transformasi sosial yang lebih baik. Mereka diharapkan mampu memelopori dan memfasilitasi transformasi dalam berbagai aspek kehidupan bermasyarakat [2]. Karena, mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat itu sendiri, dimana mahasiswa wajib menanamkan nilai-nilai luhur, memupuk rasa tanggung jawab, dan meningkatkan kepedulian sosial guna membawa perubahan positif [3]. Tidak hanya pembelajaran di bangku perkuliahan, perpustakaan, atau akses internet yang terkait dengan bidang studi mereka. Tetapi, peran mahasiswa lebih luas daripada itu. Mahasiswa merupakan aset bangsa, karena mereka memiliki berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang sangat kompeten [4]. Mahasiswa sudah selangkahnya menjadi teladan atau *role model* dengan kecerdasan intelektualnya yang tinggi, ditunjukkan melalui kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan pemecahan masalah. Dengan demikian, hal ini dapat berperan penting dalam menjaga nilai-nilai yang ada di masyarakat [2].

Di era modern saat ini, tingkat kedisiplinan dan kemandirian mahasiswa cenderung lebih rendah. Terlebih, jika kurang adanya perhatian khusus terkait pendidikan karakter dan kegiatan pengembangan diri dari pihak kampus maka hal ini dapat dipastikan akan memperparah situasi, dan berpotensi menghambat pembentukan karakter disiplin dan mandiri mahasiswa secara menyeluruh. Hal ini dilatar belakangi dengan temuan di lapangan yang menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang terlambat mengumpulkan tugas dari dosen, mencontek jawaban dari teman, dan hasil tugas yang kurang maksimal. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai karakter disiplin dan mandiri mahasiswa masih rendah [5]. Disiplin dan mandiri merupakan nilai penting yang perlu ditanamkan pada generasi muda khususnya mahasiswa. Nilai ini menjadi landasan bagi munculnya nilai-nilai karakter baik lainnya. Di era saat ini, penguatan terhadap sikap disiplin dan mandiri semakin penting karena banyaknya perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma kedisiplinan dan kemandirian. Hal ini dapat ditemukan di lingkungan sekolah maupun kampus, sebagai contohnya ialah datang terlambat saat perkuliahan, membuang sampah sembarangan, tidak bertanggung jawab terhadap perbuatan, dan mengumpulkan tugas tidak tepat pada waktunya. Perilaku seperti inilah yang menunjukkan bahwa nilai karakter mahasiswa masih rendah [6].

Karakter disiplin dan mandiri memiliki peranan penting dalam pendidikan Indonesia, karena merupakan bagian dari indikator kualitas pendidikan. Karakter disiplin diperlukan agar manusia dapat mengembangkan sifat-sifat positif lainnya [7]. Disiplin adalah kumpulan sikap dan tindakan siswa yang mencerminkan keteraturan dan konsistensi dalam belajar secara mandiri dan tanpa tekanan [8]. Menurut Pratiwi [9], Disiplin merupakan salah satu upaya dalam membentuk kepribadian yang teratur dalam segala hal, baik pada segi waktu, aktivitas, dan lain sebagainya. Sejalan dengan pernyataan Hafizah [10], Disiplin adalah proses aktif untuk melatih diri agar berperilaku sesuai dengan ajaran dan norma, serta mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku. Disiplin adalah hasil dari proses dan tindakan yang menunjukkan ketertiban, kepatuhan, dan kesetiaan. Sedangkan, mandiri merupakan kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas dengan penuh rasa tanggung jawab dan bertindak tanpa adanya ketergantungan terhadap orang lain [11], [12]. Kemandirian berarti memiliki kendali penuh terhadap kehidupan pribadi pada waktu, pikiran, serta tindakan-tindakan dalam menyelesaikan suatu masalah [13]. Menjadi penting bagi instansi atau lembaga pendidikan untuk meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian di kalangan generasi muda khususnya para mahasiswa, karena disanalah tempat di mana generasi penerus bangsa dibentuk. Adapun cara yang efektif untuk membantu para generasi muda mencapai kesuksesan di masa depan adalah dengan mengembangkan sikap kedisiplinan dan kemandirian mereka [14].

Penelitian sebelumnya, menjelaskan fokus penelitian yang tertuju pada pengaruh pendidikan karakter terhadap kedisiplinan siswa ataupun peserta didik. Hasil penelitiannya pun juga tidak jauh berbeda, pertama berdasarkan penelitian dari [15], menjelaskan bahwa adanya pengaruh yang diberikan oleh variabel independent (pendidikan karakter) terhadap variabel dependent (perilaku siswa) dengan pengaruh positif. Kedua, berdasarkan penelitian dari [6], menunjukkan bahwa pendidikan karakter memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kedisiplinan peserta didik. Koefisien korelasi (R) sebesar 0,730 menunjukkan korelasi yang kuat dan positif antara kedua variabel tersebut. Hal ini diperkuat dengan nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,532 atau 53,2%, yang menunjukkan bahwa 53,2% variasi dalam tingkat kedisiplinan peserta didik dapat dijelaskan oleh penerapan pendidikan karakter. Ketiga, berdasarkan penelitian dari [14], menunjukkan bahwa pendidikan karakter Islam memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa. Dengan nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel ( $5,58 \geq 4,02$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan tidak terdapat pengaruh negatif, melainkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan karakter Islam dan kedisiplinan siswa.

Dari hasil penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan yang dihasilkan dari pendidikan karakter terhadap kedisiplinan siswa atau peserta didik dan adanya pengaruh positif antara pendidikan karakter terhadap perilaku siswa. Melihat hasil ini, dapat diketahui bahwa penelitian-penelitian sebelumnya hanya terfokus pada sikap dan karakter disiplin dari peserta didik atau siswa saja. Dan, masih sedikit

penelitian yang membahas tentang pengaruh pendidikan karakter mahasiswa terhadap sikap disiplin dan mandiri di universitas. Padahal pendidikan karakter terhadap sikap disiplin dan mandiri ini sangat penting bagi mahasiswa sebagai agen perubahan dan sosial kontrol untuk menjaga dan melestarikan nilai-nilai yang ada di masyarakat. Oleh sebab itu, dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter mahasiswa terhadap sikap disiplin dan mandiri di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA).

## II. METODE

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kuantitatif korelatif. Menurut Sukardi, penelitian korelasi adalah sebuah pendekatan penelitian yang dirancang untuk mengidentifikasi dan mengukur tingkat keterkaitan atau kedekatan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya[16]. Arikunto, juga menyatakan bahwa penelitian korelasi sebagai penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih[17]. Hal ini sejalan dengan apa yang dinyatakan oleh Emzir, bahwa penelitian korelasional menggunakan pengukuran statistik untuk menentukan kekuatan hubungan antara dua atau lebih[18].

Penelitian dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) yang ditujukan kepada seluruh mahasiswa baru, dengan jumlah populasi sebanyak 2.145 orang. Dan akan diambil sekitar 14% dari jumlah keseluruhan. Maka, jumlah sampel yang dijadikan subyek penelitian sebanyak 300 orang mahasiswa baru. Penulis mengambil sampel menggunakan teknik random sampling yang ditujukan kepada seluruh prodi dan fakultas di umsida, karena menurut Riduwan [19] untuk memperoleh representasi yang lebih akurat, pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara random dan proporsional. Hal ini dilakukan ketika populasi memiliki karakteristik yang beragam dan tidak homogen (sejenis). Sugiyono juga menyatakan, random sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri atau bersama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel[20]. Tahap awal penelitian, yang peneliti lakukan ialah dengan mengumpulkan data melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden. Dengan harapan, responden dapat mengisi pertanyaan dan pernyataan tertulis yang terdapat dalam kuesioner tersebut. Kuesioner ini menggunakan skala likert, di mana variabel penelitian dipecah menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dianalisis dengan menggunakan Teknik regresi linear sederhana. Analisis ini membantu peneliti untuk menjelaskan seberapa besar variabel bebas berpengaruh terhadap perubahan variabel terikat.

$$Y = a + Bx$$

Dimana:

Y= Variabel terikat      X= Variabel bebas

a = konstanta      B= koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

Dengan nilai a (konstanta) dan B (koefisien regresi) sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2} \quad B = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P = presentase yang dicari      F = frekuensi      N = number of cases

Hubungan antar data dapat diketahui dengan menggunakan analisis korelasi, suatu metode statistik yang mengukur kekuatan dan arah hubungan linear antara dua variabel atau lebih. Rentang nilai uji korelasi populasi (P) berada pada interval  $-1 \leq p \leq 1$ . Jika nilai korelasi positif, maka menunjukkan adanya hubungan searah antara dua variabel, dimana peningkatan satu variabel diikuti peningkatan variabel lainnya. Sebaliknya, jika nilai korelasi negatif maka menunjukkan hubungan yang berlawanan arah, dimana peningkatan satu variabel diikuti penurunan variabel lainnya [21]. Dan untuk analisis data, peneliti dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product An Service Solution*).

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) yang ditujukan kepada seluruh mahasiswa baru, dengan jumlah populasi sebanyak 2.145 orang. Dan akan diambil sekitar 14% dari jumlah keseluruhan. Maka, jumlah sampel yang dijadikan subyek penelitian sebanyak 300 orang mahasiswa baru. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner penelitian kepada seluruh mahasiswa baru dengan menggunakan google form. Data yang telah diperoleh dari kuesioner yang dibagikan, kemudian diolah dan dianalisis dengan analisis korelasi dan analisis teknik regresi linear sederhana menggunakan bantuan aplikasi *SPSS (Statistical Product An Service Solution)*. Berikut merupakan hasil dari data yang telah peneliti olah melalui bantuan aplikasi *SPSS* :

### Uji Validitas

**Tabel 1. Uji Validitas**

Variabel	Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Pendidikan karakter	X1	.591	0,113	Valid
	X2	.475	0,113	Valid
	X3	.573	0,113	Valid
	X4	.630	0,113	Valid
	X5	.608	0,113	Valid
	X6	.614	0,113	Valid
	X7	.632	0,113	Valid
	X8	.651	0,113	Valid
	X9	.654	0,113	Valid
	X10	.684	0,113	Valid
Sikap Disiplin	Y1.1	.671	0,113	Valid
	Y1.2	.654	0,113	Valid
	Y1.3	.558	0,113	Valid
	Y1.4	.526	0,113	Valid
	Y1.5	.611	0,113	Valid
	Y1.6	.644	0,113	Valid
	Y1.7	.607	0,113	Valid
	Y1.8	.635	0,113	Valid
	Y1.9	.637	0,113	Valid
	Y1.10	.620	0,113	Valid
Sikap Mandiri	Y2.1	.611	0,113	Valid
	Y2.2	.680	0,113	Valid
	Y2.3	.404	0,113	Valid
	Y2.4	.654	0,113	Valid
	Y2.5	.429	0,113	Valid
	Y2.6	.599	0,113	Valid
	Y2.7	.610	0,113	Valid
	Y2.8	.480	0,113	Valid
	Y2.9	.624	0,113	Valid
	Y2.10	.540	0,113	Valid

Tabel di atas menyajikan hasil uji validitas untuk 30 pernyataan yang terkait dengan tiga variabel, yaitu pendidikan karakter, sikap disiplin, dan sikap mandiri. Uji validitas ini menggunakan metode korelasi Pearson untuk mengukur sejauh mana setiap pernyataan secara signifikan berkorelasi dengan variabel yang diukur. Dari hasil uji validitas di atas, terlihat bahwa variabel X dan variabel Y seluruhnya memiliki nilai Rhitung > Rtabel (0,113). Ini menunjukkan bahwa semua pernyataan yang terdapat pada kuesioner tersebut valid dan secara signifikan berkorelasi dengan variabel yang diukur.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 2. Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Rkritis	Keterangan
Pendidikan Karakter (X)	0,812	0,60	Reliabel

Sikap Disiplin (Y1)	0,815	0,60	Reliabel
Sikap Mandiri (Y2)	0,764	0,60	Reliabel

Tabel di atas menyajikan hasil uji reliabilitas untuk tiga variabel, yaitu Pendidikan Karakter (X), Sikap Disiplin (Y1), dan Sikap Mandiri (Y2). Uji reliabilitas ini menggunakan metode Cronbach's Alpha untuk mengukur konsistensi dari masing-masing variabel. Nilai Cronbach's Alpha menunjukkan tingkat reliabilitas atau konsistensi suatu variabel, semakin tinggi nilai Cronbach's Alpha (mendekati 1), maka semakin reliabel variabel tersebut. Variabel tersebut dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$ . Berdasarkan hasil uji reliabel di atas, terlihat nilai Cronbach's Alpha pada variabel pendidikan karakter (0,812), sikap disiplin (0,815), dan sikap mandiri (0,764). Hasil ini dapat disimpulkan bahwa, ketiga variabel pada kuesioner reliabel dan konsisten.

### Uji Korelasi

**Tabel 3. Uji Korelasi Correlations**

		Pendidikan Karakter	Sikap Disiplin	Sikap Mandiri
Pendidikan Karakter	Pearson Correlation	1	,627**	,617**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	300	300	300
Sikap Disiplin	Pearson Correlation	,627**	1	,709**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	300	300	300
Sikap Mandiri	Pearson Correlation	,617**	,709**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	300	300	300

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai koefisien korelasi (pearson correlation) dari uji korelasi ini menunjukkan nilai sebesar 0,627 untuk sikap disiplin dan nilai sebesar 0,617 untuk sikap mandiri dengan tingkat signifikansinya 0,000. Berdasarkan dasar pengambilan Keputusan  $0,000 < 0,05$  maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi atau hubungan antara Pendidikan karakter dengan sikap disiplin dan sikap mandiri mahasiswa. Dari hasil uji korelasi tersebut menunjukkan nilai r sebesar 0,627 dan 0,617 sehingga dapat dikategorikan dengan tingkat hubungan kuat, karena berada pada nilai rentang antara 0,61 s/d 0,80.

### Uji Regresi Sederhana

**Tabel 4. Uji Regresi Sederhana Sikap Disiplin Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	12,529	1,563		8,015	,000
	Pendidikan Karakter	,630	,045	,627	13,882	,000

a Dependent Variable: Sikap Disiplin

Dari tabel di atas, terlihat pada kolom B nilai Constant (a) adalah 12,529. Sedangkan nilai pendidikan karakter (b) adalah 0,630, sehingga persamaan/model regresinya dapat ditulis:

$$Y = a+Bx$$

$$Y = 12,529 + 0,630x$$

Dari hasil tersebut, dijelaskan bahwa nilai konstanta adalah positif dengan nilai sebesar 12,529 yang menunjukkan pengaruh positif variabel independen (Pendidikan Karakter). Bila variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel sikap disiplin akan naik atau terpenuhi.

Sedangkan, dari hasil diatas nilai koefisien regresi X sebesar 0,630 yang menyatakan bahwa jika pendidikan karakter (X) mengalami kenaikan satu satuan, maka sikap disiplin (Y1) akan mengalami peningkatan sebesar 0,630 atau 63,0%.

**Tabel 5. Uji Regresi Sederhana Sikap Mandiri  
Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	10,163	1,645		6,178	,000
	Pendidikan Karakter	,647	,048	,617	13,537	,000

a Dependent Variable: Sikap Mandiri

Dari tabel diatas, terlihat pada kolom B nilai Constant (a) adalah 10,163. Sedangkan nilai pendidikan karakter (b) adalah 0,647, sehingga persamaan/model regresinya dapat ditulis:

$$Y = a+Bx$$

$$Y = 10,163 + 0,647x$$

Dari hasil tersebut, dijelaskan bahwa nilai konstanta adalah positif dengan nilai sebesar 10,163 yang menunjukkan pengaruh positif variabel independen (Pendidikan Karakter). Bila variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel sikap mandiri akan naik atau terpenuhi.

Sedangkan, dari hasil diatas nilai koefisien regresi X sebesar 0,647 yang menyatakan bahwa jika pendidikan karakter (X) mengalami kenaikan satu satuan, maka sikap mandiri (Y2) akan mengalami peningkatan sebesar 0,647 atau 64,7%.

#### IV. KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji pengaruh pendidikan karakter terhadap pembentukan sikap disiplin dan mandiri di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA). Fokus penelitian diarahkan pada mahasiswa baru yang mengikuti program Pendidikan Karakter Mahasiswa (PKMU), sebuah kegiatan yang dikelola oleh Direktorat Al-Islam dan Kemuhammadiyah UMSIDA. Hasil analisis statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pendidikan karakter dengan sikap disiplin dan mandiri mahasiswa. Korelasi positif yang kuat terlihat dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,627 untuk sikap disiplin dan 0,617 untuk sikap mandiri. Lebih lanjut, analisis regresi mengungkapkan bahwa setiap peningkatan dalam pendidikan karakter berkontribusi pada peningkatan sikap disiplin sebesar 63% dan sikap mandiri sebesar 64,7%. Hasil ini membuktikan pengaruh program PKMU dalam membentuk karakter mahasiswa.

#### REFERENSI

- [1] B. Wicaksono and R. M. K.M, "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Mahasiswa di Era Milenial," *Tarbiyatu wa Ta'lim J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 11, no. 1, pp. 1–5, 2021.

- [2] J. Z. Hafizd, "Implementasi Peran Mahasiswa Sebagai Agent Of Change Melalui Karya Tulis Ilmiah," *Dimasejati J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 2, pp. 175–184, 2022.
- [3] A. Syaiful, "Peran Mahasiswa sebagai Agen Perubahan di Masyarakat," *J. Instr. Dev. Res.*, vol. 3, no. 1, pp. 29–34, 2023, doi: 10.53621/jider.v3i1.102.
- [4] Yorri Didit Setyadi, Dwi Wulandari, Lutfi Dwi Lestari, Wa Ode Meliasari, and Ifit Novita Sari, "Peran Mahasiswa Kampus Mengajar 2 Sebagai 'Agent Of Change dan Social Control,'" *Din. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 5, no. 6, pp. 1542–1547, 2021, doi: 10.31849/dinamisia.v5i6.8592.
- [5] U. Urbanus, "Model Penanaman Nilai Karakter Disiplin Mahasiswa dalam Meningkatkan Sumber Daya Unggul di Era 4.0," *Immanuel J. Teol. dan Pendidik. Kristen*, vol. 2, no. 2, pp. 127–142, 2021, doi: 10.46305/im.v2i2.82.
- [6] F. E. Dole, "EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Dasar," *Pengaruh Pendidik. Karakter terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di Sekol. Dasar*, vol. 3, no. 6, pp. 3675–3688, 2021.
- [7] P. Asih and A. Sunarso, "Implementation of Character Education to Improve the Students Discipline Through Habituation of Nadzam Asmaul Husna Recitation at Grade IV," *Elem. Sch. Teach.*, vol. 3, no. 1, 2020, doi: 10.15294/est.v3i1.28035.
- [8] N. Amelia and F. Dafit, "Strategi Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar," *J. Imiah Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 7, no. 1, pp. 142–149, 2023, doi: 10.23887/jipp.v7i1.59956.
- [9] S. I. Pratiwi, "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 2, no. 1, pp. 62–70, 2020, doi: 10.31004/edukatif.v2i1.90.
- [10] N. Hafizah, W. Y. Kartika, S. M. Ulfani, R. K. Sari, and W. Wismanto, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik," *Repository.Uinsaizu.Ac.Id*, vol. 5, no. 2, pp. 29–42, 2024, [Online]. Available: [http://repository.uinsaizu.ac.id/3872/2/COVER\\_BAB\\_I\\_BABV\\_DAFTAR\\_PUSTAKA.pdf](http://repository.uinsaizu.ac.id/3872/2/COVER_BAB_I_BABV_DAFTAR_PUSTAKA.pdf)
- [11] N. Nurasih, S. Solehuddin, and M. Supriatna, "Program Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Upaya Pengembangan Karakter Mandiri Peserta Didik di Sekolah Dasar," *COLLASE (Creative Learn. Students Elem. Educ.*, vol. 6, no. 4, pp. 751–758, 2023, doi: 10.22460/collase.v6i4.19206.
- [12] Noor Chasanah, Budiyono Saputro, and A. Ghoni, "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Kemandirian Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Di Mi Al Ijtihad Citrosono Magelang," *Inventa*, vol. 7, no. 1, pp. 27–36, 2023, doi: 10.36456/inventa.7.1.a6969.
- [13] Fitriyani, Salwiah, and S. M. Susanti, "Implementasi Pendidikan Karakter Mandiri Pada Anak Usia Dini di Desa Lawele Kecamatan Lasalimu Kabupaten Buton," *Lentera Anak*, vol. 1 No. 2, no. 2, pp. 63–77, 2022, [Online]. Available: [http://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/JLA/article/view/924&ved=2ahUKEwirj-Ps3s3tAhXHb30KHX9yAEIQFjAAegQIAxAB&usq=AOvVaw2aZPwq9AL\\_kOGBWjdOw4l\\_](http://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/JLA/article/view/924&ved=2ahUKEwirj-Ps3s3tAhXHb30KHX9yAEIQFjAAegQIAxAB&usq=AOvVaw2aZPwq9AL_kOGBWjdOw4l_)
- [14] D. Y. Yudhyarta, A. A. Hazmar, I. A. Supriono, T. Helmi, and S. Patimah, "Pengaruh Pendidikan Karakter Islam Terhadap Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar," *Madania J. Ilmu-Ilmu Keislam.*, vol. 13, no. 1, p. 49, 2023, doi: 10.24014/jiik.v13i1.23242.
- [15] F. Halawati, "Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Siswa," *Educ. Hum. Dev. J.*, vol. 5, no. 2, pp. 51–60, 2020, doi: 10.33086/ehdj.v5i2.1561.
- [16] H. M. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan praktiknya*, Revisi. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- [17] S. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.

- [18] Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press, 2015.
- [19] Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Cet. 6. Bandung: Alfabeta, 2009.
- [20] P. D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- [21] P. D. Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*, Cet.1. Bandung: Alfabeta, 2017.

***Conflict of Interest Statement:***

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*